

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

*Hiperemesis gravidarum* yaitu perubahan fisiologis yang dapat menyebabkan mual dan muntah. Mual dan muntah yang berlebihan pada ibu hamil berdampak pada bayi dan ibu dan sering disebut dengan *hiperemesis gravidarum* (Fitriani, 2023). *Hiperemesis gravidarum* merupakan mual dan muntah parah yang menyebabkan penurunan berat badan, dehidrasi, dan *alkalosis* akibat pelepasan *asam klorida* dan *hipokalemia*. Mual dan muntah adalah penyakit yang paling umum terjadi pada awal kehamilan. Mual dan muntah berlebihan merupakan komplikasi kehamilan yang mempengaruhi kesehatan ibu serta tumbuh kembang janin. Muntah yang sangat parah ini terjadi sejak awal kehamilan hingga minggu ke 20 kehamilan (Vaya, 2022).

Menurut *World Health Organization* (WHO) jumlah kejadian *hiperemesis gravidarum* mencapai 12,5 % dari jumlah seluruh kehamilan mual dan muntah dapat mengganggu dan membuat ketidakseimbangan cairan pada jaringan ginjal dan hati yang mengakibatkan terjadinya *nekrosis*. Sekitar 60 - 80% *primigravida* dan 40 - 60 % *multigravida* mengalami mual muntah, namun gejala ini terjadi lebih berat hanya pada 1 di antara 1.000 kehamilan (Indriyani, 2018). Di Indonesia angka kejadian *hiperemesis gravidarum* berkisar antara 1 sampai 3 persen dari seluruh kehamilan. Rasio kejadian keseluruhan adalah 4 : 1000. Menurut Kementerian Kesehatan RI, kejadian mual muntah pada ibu hamil di Indonesia berkisar antara 50% sampai 75% selama trimester pertama atau awal kehamilan (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan data Provinsi Sumatera Utara angka kejadian *hiperemesis gravidarum* sebesar 59% dan di Kota Medan *hiperemesis gravidarum* masih mencapai 35% (Malahayati, 2022). Berdasarkan data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) dalam jurnal kebidanan (Seriati & Yusnidar, 2021). Kejadian *hiperemesis gravidarum* sekitar 50% sampai 80% pada ibu hamil yang mengalami mual dan muntah dan kira-kira 5% dari ibu hamil membutuhkan penanganan untuk penggantian cairan.

*Hiperemesis gravidarum* dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor secara biologis dapat dipengaruhi oleh asupan makanan selama hamil. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kekurangan protein dapat menyebabkan mual dan *aritmia* lambung yang dapat menyebabkan mual dan muntah pada ibu hamil. Ada pula faktor lain yang dapat menyebabkan mual dan muntah pada ibu hamil yaitu faktor psikologis dan sosial budaya (Nurbaity, 2019). Secara psikologis gejala mual dan muntah pada ibu hamil bisa semakin parah jika ibu menderita depresi, kecemasan dan tekanan. Ini merupakan reaksi khas tubuh untuk beradaptasi dengan kondisi baru di dalam tubuh (Rorrong et al., 2021).

Dampak mual dan muntah yang berlebih dapat mengakibatkan penurunan nafsu makan sehingga terdapat perubahan keseimbangan elektrolit dan kalium juga kalsium dan natrium yang menyebabkan perubahan metabolisme tubuh. Masalah prioritas klien *hiperemesis gravidarum* adalah Defisit nutrisi. Penyebab *defisit nutrisi* adalah klien mual muntah setiap kali makan dan nyeri ulu hati yang mengakibatkan adanya gangguan pada pola makan dan terjadi penurunan berat badan. Defisit nutrisi menjadi diagnosa prioritas klien yang

mengalami *Hiperemesis gravidarum* karena mengalami mual dan muntah secara berlebihan. Jika tidak ditangani dengan tepat klien akan mengalami dehidrasi dan terganggunya keseimbangan elektrolit sehingga terjadinya robekan pada selaput lendir *esophagus* dan lambung akibat perdarahan *gastrointestinal*. Upaya untuk mencegah *Hiperemesis gravidarum* adalah meningkatkan kesehatan dan imunitas tubuhnya dengan menjaga kebersihan diri, melakukan kontrol secara rutin, istirahat yang cukup, makan yang cukup dan teratur dan tidak mudah lelah. Hal ini dapat meningkatkan kekebalan tubuh (Wijaya, 2021).

*Hiperemesis gravidarum* tidak hanya berdampak pada ibu tapi berdampak juga pada janinnya seperti *abortus*, bayi berat lahir rendah (BBLR), kelahiran *prematum*, serta malformasi pada bayi baru lahir. Kejadian *Hiperemesis gravidarum* juga dapat membuat pertumbuhan janin terhambat (*Intrauterine Growth Retardation/IUGR*) (Ardani, 2019). Penanganan *hiperemesis gravidarum* yang tidak tepat dapat menimbulkan komplikasi bagi ibu dan janin antara lain adalah dehidrasi pada ibu dan asupan nutrisi yang buruk. Hal ini berdampak pada tumbuh kembang janin karena nutrisi yang tidak tercukupi atau sesuai dengan kehamilan sehingga mengakibatkan penurunan sirkulasi darah pada janin dan peningkatan tekanan darah pada saat penderita muntah sehingga menyebabkan perdarahan (Mintarsih & Dwi, 2022).

Tindakan darurat dan kooperatif pada penanganan *hiperemesis gravidarum* adalah pasien diobati dengan terapi glukosa dan cairan elektrolit intravena serta vitamin oral. Pemberian cairan awal dapat dilakukan dengan pemberian 2 L larutan RL selama 3 sampai 5 jam. Cairan tersebut kemudian

diganti dengan larutan dekstrosa 5% dan saline 0,45%. Cairan dapat diberikan dengan kecepatan tetes 40 tetes per menit dengan perbandingan dekstrosa 55 atau 10 terhadap RL atau 2 : 1 (Melinda, 2022). Tindakan kolaborasi dengan ahli gizi sangat membantu untuk bisa mengetahui kebutuhan kalori yang dibutuhkan sehingga klien tidak mengalami kekurangan kalori yang berlebihan dan tidak terjadi kelemahan fisik, juga dapat menentukan zat gizi yang sesuai dengan diperlukan ibu hamil (Yulianti & Eka, 2019).

Dalam penatalaksanaan *hiperemesis gravidarum* terdapat terapi farmakologi yaitu suplemen, bantihistamin, dopamine antagonis, serotonin antagonis, kortikosteroid, vitamin B1 dan B6, sedangkan terapi nonfarmakologi yaitu makan dalam jumlah sedikit tapi sering, makan makanan yang tinggi karbohidrat dan protein, sewaktu bangun tidur hindari makanan yang berlemak, berminyak, minum yang cukup, pengobatan tradisional yaitu air tebu kombinasi dengan air jahe dan istirahat (Wardani, 2020). Cairan pengganti dapat diberikan dalam keadaan darurat sehingga keadaan dehidrasi dapat diatasi. Cairan pengganti yang diberikan glukosa 5% sampai 10% dengan keuntungan dapat mengganti cairan yang hilang dan berfungsi sebagai sumber energi sehingga terjadi perubahan metabolisme dari lemak menjadi protein menuju kearah pemecahan glukosa. Cairan tersebut dapat ditambah vitamin C, B kompleks atau kalium yang diperlukan untuk kelancaran metabolisme (Rini, 2021).

Penatalaksanaan atau Intervensi yang dapat dilakukan dalam SIKI (2018) dalam penatalaksanaan defisit nutrisi yaitu identifikasi status nutrisi, monitor berat badan, berikan makanan tinggi kalori dan protein, ajarkan diet yang

diprogramkan, kolaborasi dengan ahli gizi untuk menentukan jumlah kalori dan jenis nutrient yang dibutuhkan (jika perlu). Sesuai penatalaksanaan tersebut maka hasil yang diharapkan dalam SLKI (2019) yaitu porsi makan yang dihabiskan meningkat, berat badan membaik (home care), indeks massa tubuh (IMT) membaik.

Berdasarkan Survey Pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 30 Februari 2024 di RSUD Dr. Ferdinand Lumban Tobing Kota Sibolga didapatkan jumlah penderita *hiperemesis gravidarum* Pada tahun 2021 didapatkan jumlah Penderita *hiperemesis gravidarum* sebanyak 12 orang dan tahun 2022 didapatkan jumlah penderita *hiperemesis gravidarum* sebanyak 15 orang. Pada tahun 2023 didapatkan jumlah penderita *hiperemesis gravidarum* sebanyak 20 orang. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan *hiperemesis gravidarum* pada Tahun 2022 dan Tahun 2023.

Berdasarkan uraian diatas Penulis tertarik untuk melakukan penelitian melalui penerapan Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil *hiperemesis gravidarum* dengan Masalah Keperawatan defisit nutrisi.

## **1.2 Batasan Masalah**

Masalah pada studi kasus ini dibatasi pada Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil *hiperemesis gravidarum* dengan Masalah Keperawatan defisit nutrisi di RSUD Dr. Ferdinand Lumban Tobing Kota Sibolga Tahun 2024.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil *hiperemesis gravidarum* dengan Masalah Keperawatan defisit nutrisi di RSUD Dr. Ferdinand Lumban Tobing Kota Sibolga Tahun 2024?

## **1.4 Tujuan**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dilakukannya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini untuk melaksanakan Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil *hiperemesis gravidarum* dengan Masalah Keperawatan defisit nutrisi di RSUD Dr. Ferdinand Lumban Tobing Kota Sibolga Tahun 2024.

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus penulisan karya ilmiah ini untuk :

1. Melakukan pengkajian keperawatan pada Ibu Hamil *hiperemesis gravidarum* dengan Masalah Keperawatan defisit nutrisi di RSUD Dr. Ferdinand Lumban Tobing Kota Sibolga Tahun 2024.
2. Menetapkan diagnosis keperawatan pada Ibu Hamil *hiperemesis gravidarum* dengan Masalah Keperawatan defisit nutrisi di RSUD Dr. Ferdinand Luban Tobing Kota Sibolga Tahun 2024.
3. Menyusun perencanaan keperawatan pada Ibu Hamil *hiperemesis gravidarum* dengan Masalah Keperawatan defisit nutrisi di RSUD Dr. Ferdinand Lumban Tobing Kota Sibolga Tahun 2024.
4. Melaksanakan tindakan keperawatan pada Ibu Hamil *hiperemesis gravidarum* dengan Masalah Keperawatan defisit nutrisi di RSUD Dr. Ferdinand Lumban Tobing Kota Sibolga Tahun 2024.
5. Melakukan evaluasi pada Ibu Hamil *hiperemesis gravidarum* dengan Masalah Keperawatan *defisit nutrisi* di RSUD Dr. Ferdinand Lumban Tobing Kota Sibolga Tahun 2024.
6. Melakukan dokumentasi pada Ibu Hamil *hiperemesis gravidarum*

dengan Masalah Keperawatan defisit nutrisi di RSUD Dr. Ferdinand Lumban Tobing Kota Sibolga Tahun 2024.

## **1.5 Manfaat**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis studi kasus ini adalah untuk pengembangan ilmu keperawatan terkait Asuhan Keperawatan pada Ibu Hamil yang mengalami *hiperemesis gravidarum* dengan defisit nutrisi.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Klien Dan Keluarga Klien**

Dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan, peran serta keluarga dan sebagai sumber informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mortalitas *hiperemesis gravidarum*.

#### **2. Bagi Perawat**

Dapat digunakan untuk menambah wawasan perawat serta dapat menentukan Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil *hiperemesis gravidarum* dengan Masalah defisit nutrisi.

#### **3. Bagi Instansi Pendidikan (Perpustakaan)**

Dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan pendidikan.

#### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya tentang masalah defisit nutrisi pada Ibu Hamil *hiperemesis gravidarum*